

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202273870, 10 Oktober 2022

**Pencipta**

Nama : **Fatmalina Febry, SKM., M.Si, Susyani, S.Si.T., M.Kes dkk**

Alamat : Jl. Kancil Putih 2 Gg. Bersama 11 Komp. Green Island Blok E2  
Kec. Iilir Barat I Palembang 30131 , Palembang, SUMATERA  
SELATAN, 30131

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Fatmalina Febry, SKM., M.Si, Susyani, S.Si.T., M.Kes dkk**

Alamat : Jl. Kancil Putih 2 Gg. Bersama 11 Komp. Green Island Blok E2  
Kec. Iilir Barat I Palembang 30131 , Palembang, SUMATERA  
SELATAN, 30131

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **Peta GIS : Ketimpangan Status Gizi Balita Antar  
Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Berbasis  
Geographic Information System (GIS)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Oktober 2022, di Palembang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000389611

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Fatmalina Febry, SKM., M.Si	Jl. Kancil Putih 2 Gg. Bersama 11 Komp. Green Island Blok E2 Kec. Ilir Barat I Palembang 30131
2	Susyani, S.Si.T., M.Kes	Jl. Tanjung Siapi-api Lr. Teratai No. 2817 RT/RW 043/011 Kebun Bunga Sukarami Palembang
3	Indah Purnama Sari, SKM., MKM	Jl. Sarjana Perum Surya Akbar VI No. C5 Indralaya Utara Ogan Ilir Sumsel
4	Ahmad Sadiq, SKM., MKM	Jl. Kebun Bunga Komp. BNI T-1 RT/RW 050/007 Kebun Bunga Sukarami Palembang
5	Indah Margarethy, S.Sos., M.Si	Jl. Malaka 3 No. 01 RT/RW 013/003 Bukit Sangkal Kalidoni Palembang
6	Tanwirotun Ni'mah, S.Si	Jl. Pasir Putih Sumber Makmur RT/RW 005/002 Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur OKU
7	Sartono, SKM., M.Kes	Komp.Bukit Nusa Indah Blok O No. 7 RT/RW 050/007 Kebun Bunga Sukarami Palembang

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Fatmalina Febry, SKM., M.Si	Jl. Kancil Putih 2 Gg. Bersama 11 Komp. Green Island Blok E2 Kec. Ilir Barat I Palembang 30131
2	Susyani, S.Si.T., M.Kes	Jl. Tanjung Siapi-api Lr. Teratai No. 2817 RT/RW 043/011 Kebun Bunga Sukarami Palembang
3	Indah Purnama Sari, SKM., MKM	Jl. Sarjana Perum Surya Akbar VI No. C5 Indralaya Utara Ogan Ilir Sumsel
4	Ahmad Sadiq, SKM., MKM	Jl. Kebun Bunga Komp. BNI T-1 RT/RW 050/007 Kebun Bunga Sukarami Palembang
5	Indah Margarethy, S.Sos., M.Si	Jl. Malaka 3 No. 01 RT/RW 013/003 Bukit Sangkal Kalidoni Palembang
6	Tanwirotun Ni'mah, S.Si	Jl. Pasir Putih Sumber Makmur RT/RW 005/002 Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur OKU
7	Sartono, SKM., M.Kes	Komp.Bukit Nusa Indah Blok O No. 7 RT/RW 050/007 Kebun Bunga Sukarami Palembang



# KETIMPANGAN STATUS GIZI BALITA ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN BERBASIS GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)

Fatmalina Febry<sup>1</sup>, Indah Purnama Sari<sup>1</sup>, Susyani<sup>2</sup>, Indah Margarethy<sup>3</sup>, Ahmad Sadiq<sup>2</sup>,  
, Sartono<sup>2</sup>, Tanwirotn Ni'mah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Nutrition Department Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Kampus Unsri Indralaya South Sumatera 30662, Indonesia

<sup>2</sup> Health Polytechnic, Ministry of Health, Majoring in Nutrition, Kampus Sukabangun 30151 Palembang, Indonesia

<sup>3</sup> Baturaja Health Research and Development Center, South Sumatera, Indonesia

## A. Latar Belakang

Kejadian stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita usia 0 – 59 bulan yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur rendah<sup>1</sup>, hal ini menunjukkan adanya hambatan terhadap potensi pertumbuhan anak<sup>2</sup>. Target pertama dari The Global Targets untuk Tahun 2025 adalah menurunkan jumlah stunting sebanyak 40%<sup>3</sup>. Pada tahun 2019 terdapat 21,3 % balita di dunia mengalami stunting<sup>1</sup>, angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yaitu 21,9%<sup>4</sup>. Anak stunting tidak hanya gagal mencapai potensi pertumbuhan linier yang disebabkan kondisi kesehatan yang kurang optimal serta nutrisi dan perawatan yang tidak memadai, namun juga menderita kerusakan fisik dan kognitif parah yang tidak dapat diubah yang menyertai pertumbuhan yang terhambat<sup>5</sup>.

Menurut WHO, Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%<sup>6</sup> dan cenderung statis dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi di bandingkan dengan prevalensi nasional, pada berbagai kategori dan kelompok usia. Prevalensi sangat pendek (*severe stunting*) pada anak umur 0-23 bulan (bawah dua tahun/ baduta) sebesar 13,7%, lebih tinggi dibandingkan prevalensi Nasional sebesar 12,8%. Sementara itu, prevalensi pendek (*stunting*) pada bawah lima tahun (balita) di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 31,6%, lebih tinggi dari prevalensi nasional 30,8%.

*Geographic Information System* (GIS) atau Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi yang berbasis komputer untuk mengolah dan menyimpan data atau informasi geografis. GIS dapat menghubungkan, menggabungkan, menganalisis berbagai data dan memetakan hasilnya, sehingga dapat menjawab pertanyaan seperti lokasi, kondisi, trend, pola dan pemodelan<sup>7</sup>.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten/ Kota dengan Kota Prabumulih sebagai wilayah dengan luas terkecil, Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai wilayah dengan luas terbesar<sup>8</sup>. Untuk memudahkan dalam membaca dan memberikan informasi yang lebih jelas mengenai data stunting pada balita dengan menggunakan 3 (tiga) sumber

data yaitu Riskesdas 2018, SSGBI 2019 dan SSGI 2021, maka dapat digunakan pemodelan berupa grafis pemetaan (mapping) *Geographic Information System* (GIS).

## B. Tujuan

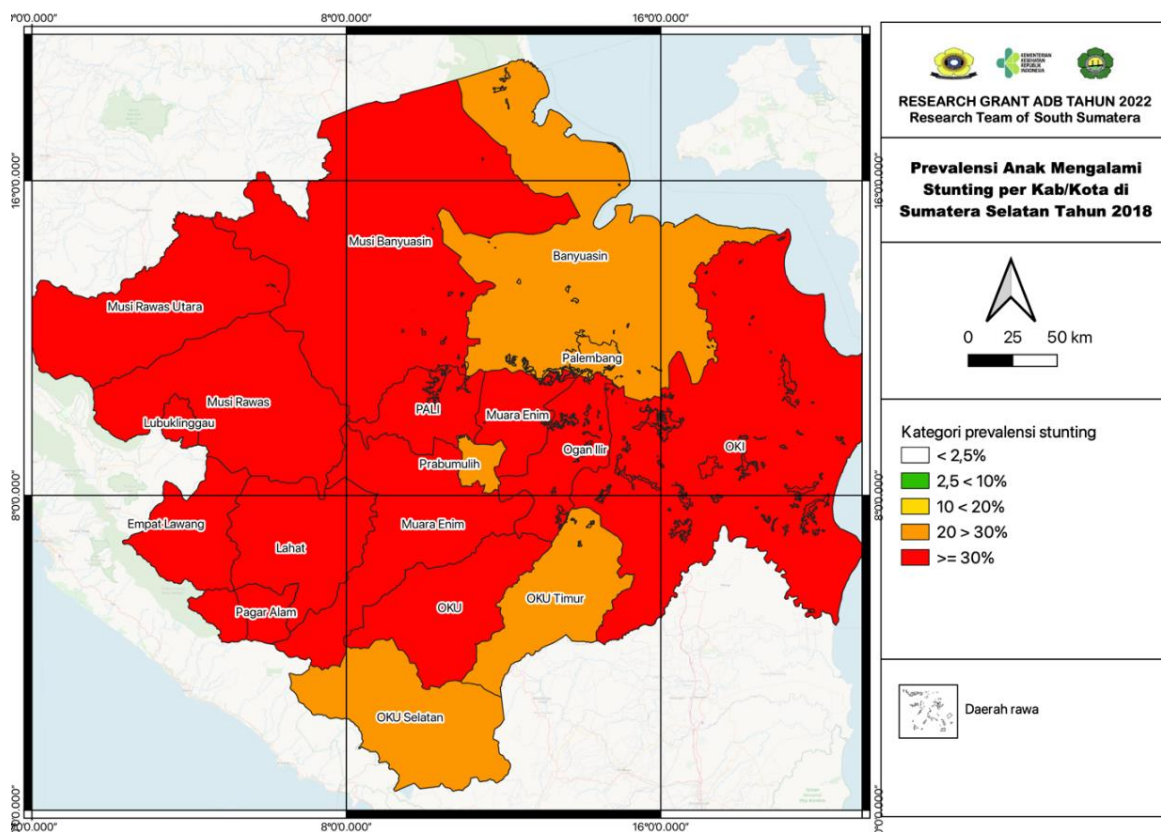
Memberikan informasi mengenai ketimpangan status gizi balita antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan melalui *Geographic Information System* (GIS).

## C. Manfaat

Memudahkan dalam membaca data status gizi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

## D. Pemetaan *Geographic Information System* (GIS)

Gambar berikut menjelaskan keadaan status gizi balita pada Tahun 2018, 2019 dan 2021 berdasarkan kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Selatan.

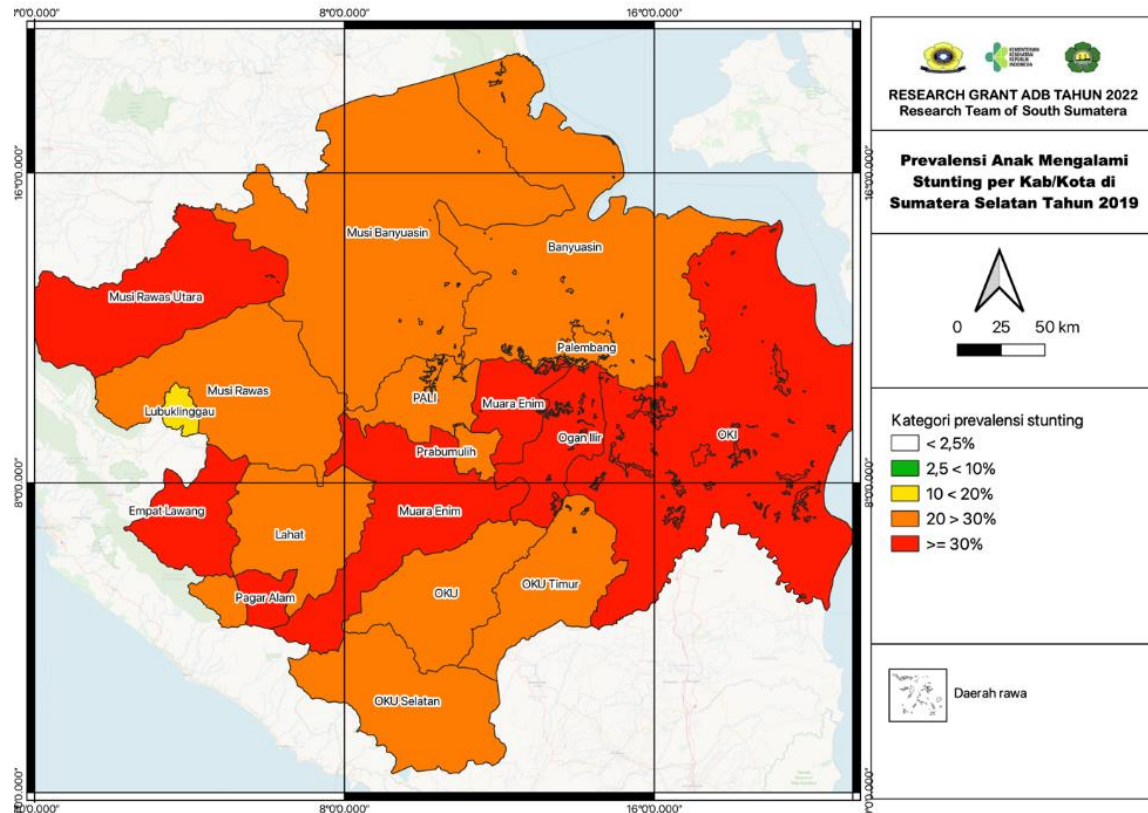


**Gambar 1. Peta Prevalensi Stunting pada Balita Tahun 2018 Berdasarkan Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan**

Berdasarkan gambar 1 diatas, peta menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Sumatera Selatan tergolong dalam kategori stunting sangat tinggi dengan prevalensi stunting  $\geq 30\%$ . Terdapat 5 Kab/Kota yang tergolong dalam kategori tinggi, yaitu Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kabupaten OKU Timur, dan

Kabupaten OKU Selatan. Peta prevalensi stunting pada balita Tahun 2018 dibuat berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

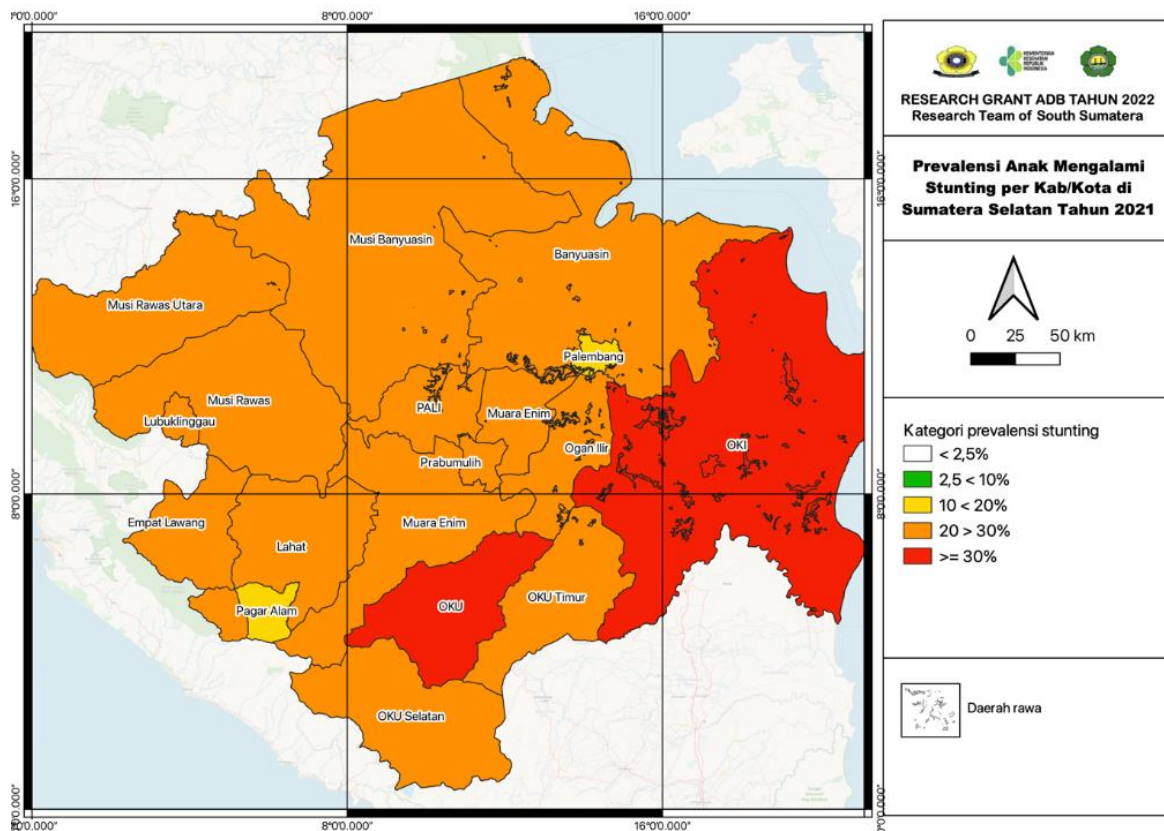
Untuk peta kejadian stunting pada balita tahun 2019 berdasarkan kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Peta Prevalensi Stunting pada Balita Tahun 2019 Berdasarkan Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan**

Pada tahun 2019, terdapat 1 Kabupaten/Kota dimana prevalensi balita mengalami stunting tergolong dalam kategori medium ( $10 < 20\%$ ) yaitu Kota Lubuklinggau. Sementara 11 Kab/Kota tergolong kategori tinggi, dan 7 Kabupaten/Kota lainnya masih tergolong kategori sangat tinggi.

Untuk peta kejadian stunting pada balita tahun 2021 berdasarkan kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



**Gambar 3. Peta Prevalensi Stunting pada Balita Tahun 2021 Berdasarkan Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan**

Pada tahun 2021, terdapat 2 Kabupaten/Kota dengan kategori prevalensi stunting medium ( $10 < 20\%$ ) yaitu Kota Palembang dan Kota Pagaralam, sementara Kota Lubuklinggau yang semula tergolong kategori medium, kini kembali masuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, prevalensi stunting di Sumatera Selatan Sebagian besar tergolong kategori tinggi. Hanya terdapat 2 Kabupaten/Kota yang tergolong kategori sangat tinggi yaitu Kabupaten OKI dan Kabupaten OKU. Peta prevalensi stunting pada balita Tahun 2019 dibuat berdasarkan data hasil Studi Status Gizi Indonesia Tahun 2021.

### E. Kesimpulan

Status gizi balita antar kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan berdasarkan kategori prevalensi stunting juga telah mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin berkurangnya wilayah dengan kategori prevalensi stunting sangat tinggi (dari 12 menjadi 2 kabupaten/kota) dan meningkatnya wilayah dengan kategori tinggi (dari 5 menjadi 13 kabupaten/kota), serta 2 kota telah masuk ke dalam kategori medium Palembang (16,1%) dan Kota Pagaralam (15,5%). Namun demikian, belum ada wilayah dengan kategori prevalensi stunting rendah ataupun sangat rendah, dan jika disesuaikan dengan standar WHO, maka sampai tahun 2021, sebanyak 15 kabupaten/kota masih termasuk dalam wilayah bermasalah stunting karena prevalensinya  $>20\%$  kecuali Palembang dan Pagaralam.

## Daftar Pustaka

1. UNICEF, WHO WB. Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva World Heal Organ*. Published online 2020.
2. Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfi eld LE, De Onis M, Ezzati M, Mathers C, Rivera J, Maternal and child undernutrition study group. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*. 2008;371(9608):243-260.
3. WHO. *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief (WHO/NMH/NHD/14.3)*. World Health Organization; 2014.
4. UNICEF, WHO WB. Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva World Heal Organ*. Published online 2019.
5. De Onis M, Branca F. Childhood stunting: a global perspective. *Matern Child Nutr*. 2016;12:12-26.
6. Pusdatin. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Vol Semester 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
7. Annugerah A, Astuti IF, Kridalaksana AH. Sistem informasi geografis berbasis web pemetaan lokasi toko oleh-oleh khas Samarinda. Published online 2016.
8. BPS. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka.*; 2021.